

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *CASE METHOD*
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS IV SD IT
NURUL IKHLAS**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

SADDIA AZIZAH
NPM. 2210013411113



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

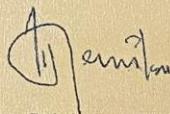
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : SADDIA AZIZAH
NPM : 2210013411113
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Case Method* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV SD IT Nurul Ikhlas

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Pebriyenni, M. Si

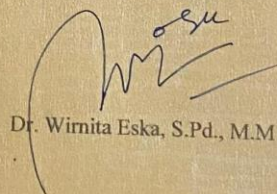
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Kamis** Tanggal **Lima** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** bagi :

Nama Mahasiswa : SADDIA AZIZAH
NPM : 2210013411113
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Case Method* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV SD IT Nurul Ikhlas

Tim Penguji:

No. Nama

Tanda Tangan

1. Dra. Pebriyenni, M.Si

Ketua :

2. Dr. M. Nursi, M.Si

Penguji 1 :

3. Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd

Penguji 2 :

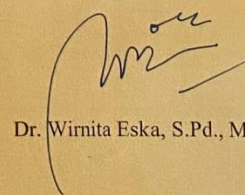
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Prodi PGSD



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SADDIA AZIZAH

NPM : 22100134111113

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Case Method* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV SD IT Nurul Ikhlas

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Case Method* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV SD IT Nurul Ikhlas” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026

Saya yang menyatakan


SADDIA AZIZAH

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *CASE METHOD*
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS IV SD IT
NURUL IKHLAS**

Saddia Azizah¹, Pebriyenni¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: saddiaazizah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Case Method* terhadap hasil belajar (berpikir kritis dan kolaborasi) Pendidikan Pancasila kelas IV SD IT Nurul Ikhlas. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian yakni seluruh kelas IV yang terdiri dari dua kelas. Sampel ditentukan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* sehingga diperoleh kelas IV Mekah sebagai kelas kontrol dan kelas IV Medinah sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk berpikir kritis dan observasi untuk kemampuan kolaborasi. Data analisis menggunakan uji hipotesis *paired sample t*-tes dan *independan sample t*-tes. Hasil analisis menunjukkan bahwa *N-Gain* persen didapatkan nilai rata-rata antara pretest dan posttest kelas eksperimen sebesar 73,49% dengan kategori cukup efektif. *N-Gain* persen pada kelas kontrol sebesar 42,55% sehingga dikategorikan kurang efektif. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *Case Method* terhadap hasil belajar berpikir kritis $0,000 < 0,05$ dan kemampuan kolaborasi diperoleh nilai signifikan $0,029 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Case Method* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV SD IT Nurul Ikhlas.

Kata Kunci: *Case Method*, Hasil Belajar; Berpikir Kritis; Kolaborasi; Pendidikan Pancasila

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis ucapkan kepada ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Case Method* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV SD IT Nurul Ikhlas”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelas sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, ilmu dan membimbing serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Nursi, M.Si dan Bapak Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum sebagai dekan dan Ibu Dra. Zulfa Amira M.Pd sebagai wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

5. Bapak Dr. Safri Wizar selaku kepala sekolah SDIT Nurul Ikhlas sebagai sekolah tempat peneliti.
6. Ibu Iren Margerita, S.Pd., Gr selaku wali kelas IV Mekah
7. Ibu Ulfi Ardiza Sri Putri, S. Pd., Gr selaku wali kelas IV Medinah
8. Ibu Nofiarlis S.Pd selaku validator lembar observasi
9. Kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, do`a yang tidak pernah putus.

Akhirnya peneliti berharap semoga amal baik yang diberikan oleh semua pihak dapat balasan dan pahala dari Allah Swt, dan semoga apa yang telah ditulis dalam penelitian ini akan bermanfaat untuk semua pihak, Amiin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Maret 2026

SADDIA AZIZAH
NPM. 2210013411113

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | i |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR BAGAN | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Perbatasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS | 9 |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Tinjauan Tentang Pendidikan Pancasila | 9 |
| a. Pengertian Pendidikan Pancasila | 9 |
| b. Tujuan Pendidikan Pancasila | 10 |
| c. Karakteristik Pendidikan Pancasila | 11 |
| d. Elemen Pendidikan Pancasila | 11 |
| 2. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran <i>Case Method</i> | 13 |
| a. Model Pembelajaran | 13 |
| b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Case Method</i> | 14 |
| c. Karakteristik Model <i>Case Method</i> | 15 |
| d. Langkah Langkah Model Pembelajaran <i>Case Method</i> | 16 |
| e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Case Method</i> .. | 18 |
| | 18 |

| | |
|---|-----------|
| f. Cara Mengkaitkan Penerapan Model <i>Case Method</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila..... | 20 |
| 3. Tinjauan hasil belajar..... | 22 |
| a. Pengertian hasil belajar..... | 22 |
| b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar..... | 22 |
| c. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis dan Kolaborasi..... | 23 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 25 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 28 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 31 |
| A. Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 32 |
| C. Jenis Data..... | 34 |
| D. Teknik Pengambilan Data..... | 35 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 36 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| G. Jadwal Penelitian..... | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| A. Hasil Penelitian..... | 46 |
| 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... | 46 |
| 2. Hasil Analisis Penelitian..... | 52 |
| a. Analisis Tes uji coba soal..... | 52 |
| a) Validitas Tes..... | 52 |
| b) Uji Reliabilitas..... | 53 |
| c) Tingkat kesukaran..... | 54 |
| d) Daya Beda..... | 55 |
| b. Hasil Analisis Data..... | 56 |
| 1) Hasil Uji Normalitas..... | 56 |
| 2) Uji homogenitas..... | 60 |
| 3) Hasil Uji Hipotesis..... | 62 |
| B. Pembahasan..... | 64 |
| BAB V PENUTUP..... | 68 |

| | |
|-----------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran | 68 |
| DAFTAR RUJUKAN | 70 |
| LAMPIRAN | 73 |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Capaian Hasil Asesmen Akhir Semester Pendidikan Pancasila Kelas IV SD IT Nurul Ikhlas 2025/2026..... | 4 |
| 2. Desain Penelitian..... | 31 |
| 3. Populasi Penelitian SD IT Nurul Ikhlas | 32 |
| 4. Hasil Dari Pengambilan Kartu Dan Penetapan Kelompok | 33 |
| 5. Sampel Penelitian SD IT Nurul Ikhlas..... | 34 |
| 6. klasifikasi Reliabilita..... | 38 |
| 7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran..... | 39 |
| 8. klarifikasi Daya Beda Soal..... | 40 |
| 9. Kategori Pembagian N-Gain Score..... | 43 |
| 10. Kategori Efektifitas N – Gain | 44 |
| 11. Hasil Uji Validitas Butir Soal | 53 |
| 12. Hasil Uji Reliabilitas | 54 |
| 13. Hasil Uji Tingkat Kesukaran..... | 54 |
| 14. Hasil Uji Daya Pembeda | 55 |
| 15. Hasil Uji Normalitas Kelas Hasil Belajar Berpikir Kritis..... | 56 |
| 16. Hasil Uji Normalitas Kelas Pada Keterampilan Kolaborasi | 58 |
| 17. Hasil Uji Homogenitas Pada Hasil Belajar Berpikir Kritis..... | 61 |
| 18. Hasil Uji Homogenitas Pada Keterampilan Kolaborasi..... | 61 |
| 19. Hasil Uji Hipotesis Kelas Pada Hasil Belajar Berpikir Kritis..... | 62 |
| 20. Hasil Uji Hipotesis Kelas Pada Keterampilan Kolaborasi..... | 63 |
| 21. Hasil Uji N-Gain Score Kelas Eksperimen..... | 63 |
| 22. Hasil Uji N-Gain Score Kelas Kontrol | 63 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|--------------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Berpikir Penelitian..... | 29 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| I. Rekapitulasi Asesmen Akhir Semester 1 Pendidikan Pancasila Kelas SD Medinah IT Nurul Ikhlas | 73 |
| II. Rekapitulasi Asesmen Akhir Semester 1 Pendidikan Pancasila Kelas IV. Mekah SD IT Nurul Ikhlas | 74 |
| III. Pedoman Wawancara Awal | 75 |
| IV. Kisi- Kisi Soal Uji Coba..... | 77 |
| V. Soal Uji Coba | 79 |
| VI. Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi..... | 87 |
| VII. Rubrik Keterampilan Kolaborasi | 89 |
| VIII. Validitas Lembar Observasi | 93 |
| IX. Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest..... | 95 |
| X. Soal Pretest dan Posttest..... | 97 |
| XI. Rubrik Pilihan Ganda..... | 102 |
| XII. Lembar Jawaban dan lembar Observasi..... | 109 |
| XIII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Kelas Eksperimen..... | 119 |
| XIV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Kelas Eksperimen | 128 |
| XV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Kelas Kontrol | 137 |
| XVI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Kelas Kontrol | 143 |
| XVII. Validasi uji coba soal | 147 |
| XVIII. Hasil Perhitungan Tingkat Kasukuran | 154 |
| XIX. Hasil Perhitungan Daya Beda | 154 |
| XX. Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen | 155 |
| XXI. Hasil pretest dan posttest kelas kontrol | 158 |
| XXII. Hasil Keterampilan Kolaborasi Kelas Eksperimen..... | 161 |
| XXIII. Hasil Keterampilan Kolaborasi Kelas Kontrol..... | 161 |

| | | |
|--------|------------------------------------|-----|
| XXIV. | N-Gain Score Kelas Eksperimen..... | 162 |
| XXV. | N-Gain Score Kelas Kontrol | 163 |
| XXVI. | Dokumentasi | 164 |
| XXVII. | Dokumentasi Surat-Surat..... | 172 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Pristiwant, dkk., 2022:7912).

Hal ini didukung dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal (3) yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan peserta didik serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan, diharapkan potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab sebagai warga negara.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “pengertian pembelajaran merupakan proses atau metode untuk membuat individu atau makhluk hidup belajar” (Faizah, H. & Kamal, R. 2024: 470). Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan bahan ajar dalam lingkungan belajar yang sistematis untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan dan perilaku (Sukatin, dkk., 2022: 919). Dari sini terlihat bahwa pembelajaran yang berkualitas harus dirancang secara sistematis dengan memperhatikan keseimbangan antara teori, praktik, dan pembentukan karakter.

Ketika kurikulum merdeka diterapkan, hal ini akan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap pendidikan dan hasil belajar siswa di lingkungan sekolah, mulai dari aspek administratif pendidikan, strategi, hingga penerapan model pengajaran, dan evaluasi proses belajar siswa (Angela, dkk., 2024: 862).

Menurut Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP 2024:4) Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran yang berpusan kepada peserta didik, fleksibel dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan, minat, serta karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar.

Menurut Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP 2024: 91) Pendidikan Pancasila merupakan proses pendidikan yang bertujuan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa melalui pengembangan pengetahuan , sikap, dan keterampilan peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman, berakhlak, cinta tanah air, serta mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan Pancasila adalah program pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar Pancasila kepada masyarakat, khususnya peserta didik sejak usia dini. Pendidikan Pancasila berfokus pada lima sila dalam pancasila yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan yang mencerminkan nilai-nilai dasar bangsa Indonesia. Melalui Pendidikan Pancasila siswa diajarkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai moral, sosial, dan *nasionalisme* yang

mendukung persatuan bangsa, menghargai keragaman, dan mendorong partisipasi dalam kehidupan bernegara (Karima, dkk., 2025: 11).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada di kelas IV SD IT Nurul Ikhlas pada tanggal 17 Desember 2025 dengan Ibu Ulfi Ardiza Sri Putri S.Pd., Gr selaku wali kelas IV Medinah dan Ibu Irena Margerita S.Pd, Gr selaku wali kelas IV Mekah dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan, guru menyampaikan bahwa model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah *Problem Based Learning*. Namun, dalam pelaksanaannya proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru, dimana guru lebih banyak menyampaikan materi melalui ceramah dan tanya jawab sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran aktif belum optimal.

Selain itu, siswa lebih fokus kepada aktivitas yang dilakukannya sendiri seperti berbicara dengan teman, sehingga perhatian terhadap pembelajaran masih kurang. Guru juga menyampaikan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila guru lebih banyak menggunakan buku paket sebagai sumber utama dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan latihan yang tersedia dalam buku tersebut. Terkait dengan kemampuan berpikir kritis, guru menyampaikan bahwa beberapa siswa sudah mampu untuk berpikir kritis, namun beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis dan memerlukan bimbingan guru. Saat diberikan tugas yang membutuhkan penalaran siswa cenderung meniru jawaban dari temannya tanpa melakukan analisis sendiri.

Dalam kegiatan pembelajaran kelompok belum sepenuhnya mengarah pada pengembangan keterampilan kolaborasi. Saat kerja kelompok, hanya beberapa siswa

yang mengikuti arahan teman yang lebih aktif, sementara dalam pembagian tugas dan kerja sama antar siswa belum merata. Akibatnya interaksi, tanggung jawab bersama, serta kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang mendorong keterampilan kolaborasi dan berpikir kritis siswa masih perlu ditingkatkan.

Permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil Ujian Akhir Semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 yang peneliti dapatkan langsung dari kedua guru kelas IV tersebut. Hasil belajar siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Capaian Hasil Asesmen Akhir Semester Pendidikan Pancasila Kelas IV SD IT Nurul Ikhlas 2025 / 2026

| Kelas | Jumlah Siswa | KKTP | Siswa yang Tuntas | | Siswa yang Tidak Tuntas | |
|------------|--------------|------|-------------------|------------|-------------------------|------------|
| | | | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| IV Mekah | 18 | 80 | 11 | 61% | 7 | 39% |
| IV Medinah | 18 | 80 | 10 | 56% | 8 | 44% |

Sumber : Guru Wali Kelas IV SD IT Nurul Ikhlas

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan mengenai nilai kelas IV Mekah yang berjumlah 18 siswa, terdapat 7 orang siswa dengan persentase 39% berada dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 11 orang dengan persentase 61% sudah berada diatas KKTP. Sedangkan pada kelas IV Medinah yang berjumlah 18 siswa, terdapat 8 orang siswa dengan persentase 44% berada dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 10 orang dengan persentase 56% sudah berada diatas KKTP. Hal tersebut didasarkan pada hasil belajar Pendidikan

Pancasila yang didapatkan dari siswa kelas IV Medinah masih banyak yang berada dibawah KKTP dibandingkan siswa kelas IV Mekah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam proses Pendidikan Pancasila melalui penerapan model pembelajaran yang lebih efektif. Model pembelajaran yang sesuai diharapkan mampu mengoptimalkan pencapaian pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa secara individu seperti keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik (Motoh, dkk., 2022:4).

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *Case Method*. Model ini mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analisis melalui proses diskusi sehingga membantu siswa memahami materi secara mendalam. Model *Case Method* diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antara teori dan praktik serta memberikan pengalaman belajar yang kompleks dan kontekstual (Harahap, dkk., 2023:8767).

Model pembelajaran *Case Method* adalah suatu model pembelajaran yang menempatkan peserta didik dihadapkan pada kasus nyata atau kontekstual yang dianalisis dan didiskusikan secara aktif untuk memecahkan masalah. Model ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, kolaborasi, dan pemecahan masalah dengan peran guru sebagai fasilitator sehingga mendorong kemampuan berpikir kritis, komunikasi dan partisipasi dalam pembelajaran (Hidayah, dkk., 2024:4).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Case Method* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD IT Nurul Ikhlas”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sebagai berikut:

1. Konsentrasi dan perhatian siswa selama pembelajaran masih rendah
2. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam bertanya dan menjawab ketika pembelajaran berlangsung.
4. Model pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi
5. Kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, ditunjukkan oleh kesulitan siswa dalam menganalisis
6. Pembagian tugas dan tanggung jawab dalam kelompok belum merata
7. Hasil belajar pada Pendidikan Pancasila masih rendah, terlihat dari hasil belajar siswa pada saat mengikuti ujian akhir semester masih berada di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).

C. Perbatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan ini dibatasi agar masalah terarah sesuai dengan hasil yang diinginkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu hasil belajar (berpikir kritis dan kolaborasi) pada Pendidikan Pancasila melalui penggunaan model pembelajaran

Case Method pada fase B, dengan materi sub bab Bersatu dan Kompak, Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan serta menggunakan elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Capaian Pembelajaran (CP) pada fase B ini, peserta didik mampu menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penggunaan model *Case Method* terhadap hasil belajar (berpikir kritis dan kolaborasi) Pendidikan Pancasila kelas IV SD IT Nurul Ikhlas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Case Method* terhadap hasil belajar (berpikir kritis dan kolaborasi) Pendidikan Pancasila kelas IV SD IT Nurul Ikhlas.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara teoritik diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan, khususnya dalam kajian penggunaan model *Case Method* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Bagi siswa, dengan adanya pembelajaran model *Case Method* pada Pendidikan Pancasila siswa dapat meningkatkan hasil belajar, mengasah kemampuan keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan masalah.

b. Bagi guru

Bagi guru, sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memilih model yang menarik, tepat dan menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah, sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan pancasila dan untuk menggunakan model yang inovatif.

3. Manfaat akademik

Bagi akademik, penelitian ini dapat memperluas referensi akademik mengenai model *Case Method* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila pada jenjang sekolah dasar.